

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berbagai persaingan dalam dunia bisnis di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Semakin bertambahnya jumlah perusahaan baru membuat persaingan didalam dunia bisnis di Indonesia menjadi ketat. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa, manufaktur, serta perdagangan saling bersaing untuk bertahan dan menjadi yang terbaik dalam dunia bisnis. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi dan inovasi baru agar terhindar dari kebangkrutan dan kekalahan dalam berbisnis.

Saat ini perusahaan yang mengalami perkembangan yang cukup pesat adalah perusahaan dalam bidang makanan dan minuman. Dimana perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman membutuhkan kemasan agar produk yang mereka jual bernilai mutu yang tinggi dan menarik para konsumen. Ketua GAPMMI (Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia) Adhi Lukman menuturkan kemasan plastik saat ini berkontribusi sekitar 20% hingga 25% terhadap total biaya produksi (katadata.co.id, 25 September 2019). Hal ini menunjukkan hampir $\frac{1}{4}$ dari keseluruhan biaya produksi adalah untuk kemasan. Hal ini sangat menguntungkan bagi pihak perusahaan plastik dan kemasan.

Pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak dalam bidang jasa, dagang maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan dengan dana seefisien mungkin. Tanpa diperolehnya keuntungan, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus. Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan

yang berskala besar atau kecil akan memberikan perhatian besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat pada kinerja keuangannya, (Andriyani, 2015).

Kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan yang dilakukan secara berkala atas laporan manajemen dan laporan keuangan. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai, maka informasi yang disajikan harus terlebih dahulu dianalisis dihasilkan keputusan bisnis yang tepat.

Salah satu analisis terhadap keuangan adalah analisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Dalam menganalisis dan menilai kondisi keuangan diperlukan alat analisis keuangan. Salah satu cara memprediksi laba perusahaan adalah menggunakan rasio keuangan, (Safitri, 2016).

Analisis rasio dapat di gunakan untuk membimbing investor dan kreditor dalam membuat suatu keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan pada masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai penilaian. Hasil penilaian kinerja tersebut digunakan untuk menentukan penggolongan tingkat kesehatan keuangan perusahaan, (Andriyani, 2015).

Rasio keuangan merupakan perbandingan-perbandingan angka-angka dari perkiraan-perkiraan yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi. Perbandingan antara satu perkiraan dengan perkiraan yang lain harus saling berhubungan sehingga hasilnya dapat diinterpretasi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, (Mahaputra, 2012). Rasio keuangan berguna untuk mengetahui gambaran atau perkiraan mengenai pertumbuhan atau perubahan keadaan/kondisi keuangan dari perusahaan, sehingga dapat mengevaluasi apa saja yang telah dihasilkan dimasa lalu serta dimasa yang sedang berjalan, (Ifada dan Puspitasari, 2016).

Rasio-rasio yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas yang berkaitan dengan penelintian ini adalah *Current Ratio* (CR), Rasio solvabilitas yaitu *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), Rasio aktivitas yaitu *Total Asset Turnover* (TATO), (Andriyani, 2015).

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini juga merupakan ukuran sampai seberapa jauh mana aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu, (Andriyani, 2015).

Debt to Total Assets (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang di biyai oleh hutang. Menurut hery (2014, hal. 166) semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan perusahaan sehingga memperbesar rasio yang di tanggung perusahaan.

Current Ratio (CR) adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Apabila tingkat *Current Rasio* tinggi menunjukkan jaminan lebih baik atas

hutang jangka pendeknya, tetapi apabila terlalu tinggi dapat berakibat pada modal kerja yang tidak efisien, (Agustina, & Rice, 2016).

Menurut Sulfida (2010), analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan. Dimana analisis rasio keuangan apabila dijabarkan merupakan analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada suatu laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian kali ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih perusahaan tersebut karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pendukung bagi masyarakat luas. Berkembangnya dan bertambahnya perusahaan plastik dan kemasan di Indonesia akan menjadi pendorong kuat dalam persaingan antar perusahaan.

Sangat penting bagi pengguna laporan keuangan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan laba perusahaan yang diperoleh untuk menentukan besarnya tingkat pengembalian pemegang saham atau bagi calon investor dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut. Sedangkan bagi manajemen perusahaan pertumbuhan laba digunakan sebagai alat untuk menghadapi berbagai macam kemungkinan yang akan terjadi di masa depan. Pihak kreditur sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak meminjamkan modal kepada perusahaan juga membutuhkan informasi pertumbuhan laba yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan tersebut dalam kesanggupan membayar kembali pinjamannya ditambah beban bunganya.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio-rasio keuangan dengan pertumbuhan laba. Penelitian kali ini menggunakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan

ROE terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2015-2018. Oleh sebab itu penelitian diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang menanamkan modalnya dalam perusahaan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Lama waktu yang diteliti yaitu selama kurun waktu 4 tahun, terhitung dari tahun 2015 – 2018. Penelitian pada tahun 2015 hingga tahun 2018 dilakukan adalah untuk menghindari adanya keusangan data karena data yang didapatkan merupakan data terbaru sehingga hasil penelitian yang didapat lebih *up to date* dan akurat.

Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena cukup penting untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *ROE* terhadap pertumbuhan laba. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan dan investor. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018 secara parsial?
2. Apakah ada pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018 secara parsial?

3. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018 secara parsial ?
4. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018 secara parsial?
5. Apakah ada pengaruh secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018 secara simultan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *ROE* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *ROE* secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi tentang pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan dan perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor fundamental lainnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)

b. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan.

E. Batasan Penelitian

1. Penulis hanya meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan yang tercatat di BEI tahun 2015 – 2018.
2. *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *ROE* adalah variabel yang digunakan dalam mengukur faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan plastik dan kemasan yang tercatat di BEI tahun 2015 – 2018.